

DAFTAR PUSTAKA

1. Buletin Jendela Epidemiologi : Demam Berdarah Dengue di Indonesia Tahun 1968-2009. *Bul Jendela Epidemiol.* 2010;2:1–13.
2. Siregar FA. *Epidemiologi Dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue Di Indonesia.* USU Digit Libr. 2004;1–13.
3. Zumaroh FKM. Evaluasi pelaksanaan surveilans kasus demam berdarah dengue di puskesmas putat jaya berdasarkan atribut surveilans. *J Berk Epidemiol.* 2015;3(1):82–94.
4. Aditama T yoga D. Modul pengendalian demam berdarah dengue [Internet]. Kementerian Kesehatan. 2011. 19-23 p. Available from: www.kemendes.com.
5. Anonim. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014; p.148-149.
6. Anonim. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015; p.153.
7. Anonim. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016; p.188.
8. Subargus A. Analisis Terhadap Kebijakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Dalam Upaya Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Surya Med Yogyakarta.* 2007;13.
9. Anonim. *Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta (Data Tahun 2014).* Pemerintah Kota Yogyakarta Dinas Kesehatan. Yogyakarta. 2015;(56):1–198.
10. Anonim. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013.* Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta. 2013;8(6):719–727.
11. Najwa Herfany. Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Rutinitas Terhadap Keberadaan Jentik Dalam Rangka Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Masyarakat Di Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta Periode Mei-Juni 2015. [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia; 2016.
12. Anonim. *Buku Putih Sanitasi Kota Yogyakarta.* Yogyakarta: Kelompok Kerja Sanitasi Kota Yogyakarta. 2012; p.18,72.
13. Yoni Hermawan. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Persepsi dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan. Siliwangi: Universitas Siliwangi; 2012.
14. Hesty Katiandagho J.M.L. Franckie Umboh R. Maramis. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Sanitasi Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Bunaken Kecamatan Kepulauan Bunaken Kota Manado, *Laporan Penelitian,* Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2014.
15. Prayitno. *Dasar-Dasar Teori dan Praktis Pendidikan.* Jakarta: Grasindo, 2000; p. 55.
16. Erika Kusumawardani. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue pada Anak. Semarang: Universitas Diponegoro; 2012.

17. Roose Awida. Hubungan Sosiodemografi dan Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2008.
18. World Health Organization. Dengue Haemorrhagic Fever Diagnosis, Treatment, Prevention and Control Second Edition. Geneva; 1997. p.1-77.
19. Anonim. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue dan Demam Berdarah . Jakarta: Ditjen PPM dan PL Depkes RI. 2001.
20. Ayu Candra. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Resiko Penularan. Aspirator. 2010;2(2):110-119.
21. Hasdianah dan Dewi Prima. Virologi Mengenal Virus, Penyakit dan Pencegahannya. Yogyakarta: Nuha Medika, 2014; p. 163-169.
22. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Tatalaksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta : Dirjen P2M dan PL Depkes RI. 2004.
23. Anton Sitio. Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2008. [disertasi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.
24. Ganie.M.W. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang 3M (Mengubur Barang Bekas, Menutup dan Menguras Tempat Penampungan Air) Pada Keluarga di Kelurahan Padang Bulan Tahun 2009. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2009.
25. Anonim. Diagnosis dan Terapi Cairan pada Demam Berdarah *Dengue*. Medicinus Scientific Journal of Pharmaceutical Development and Medical Application. 2009;22(1):1-7.
26. Ester M., dan Yasmin A. (Eds.). WHO Demam Berdarah Dengue Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan, dan Pengendalian, Cetakan ke-2. Jakarta: EGC; 1999.
27. Ni Wayan Ela, dkk. Kajian Penatalaksanaan Terapi Pengobatan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Penderita Anak Yang Menjalani Perawatan Di Rsup Prof. Dr. R.D Kandou Tahun 2013. J Pharmacon. 2013;3(2):1-5.
28. Budiman, Chandra. Ilmu Kedokteran Pencegahan dan Komunitas. Jakarta: EGC, 2009; p. 37.
29. Anonim. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2013). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2013; p. 53.
30. Anonim. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, 2014; p. 5.
31. Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
32. Erik Tapan. Dokter Internet :Flu, HFMD, Diare pada Pelancong, Malaria, Demam Berdarah, Tifus. Jakarta : Pustaka Populer Obor, 2004; p. 91-94.
33. Anonim. Situasi Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014; p.5-6.
34. Subdirektorat Pengendalian Arbovirosis, Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. Informasi umum demam berdarah dengue. 2011 [diakses tanggal 22

- Desember 2016]. Diunduh dari: http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/INFORMASI_UMUM_DBBD_2011.pdf
35. Rosidi R dan Adisasmito W. Hubungan Faktor Penggerak Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan Angka Bebas Jentik Di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. Jakarta: Universitas Indonesia; 2006.
 36. Anonim. Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever, Revised and expanded edition, ISBN 978-92-9022-3870. India : World Health Organization (WHO). 2009; p. 13,18,61.
 37. Mashita Mentari Ramadhani dan Hendry Astuty. Kepadatan dan Penyebaran *Aedes aegypti* Setelah Penyuluhan DBD di Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat [Skripsi]. Jakarta : Universitas Indonesia; 2013.
 38. Heri Maulana. Promosi Kesehatan. Jakarta : EGC, 2007; p. 43-50.
 39. Eko Suryani dan Machfoedz Ircham. Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta : Fitramaya, 2005; p. 5-14.
 40. Notoatmodjo Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
 41. Eko Suryani. Psikologi Ibu dan Anak (*Handout*). Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Yogyakarta, 2003.
 42. Notoatmodjo Soekidjo. Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Yogyakarta: Andi offset, 2003.
 43. Aat Agustina. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish, 2014; p. 13-19.
 44. Azwar, S. Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
 45. Kemdikbud, (tth), available from: <http://kbbi.web.id>, diakses tanggal 29 Desember 2016.
 46. Anonim. Kode Etik Apoteker Indonesia. Jakarta: Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), 2009; p. 4.
 47. Departemen Kesehatan RI. Tanggung jawab apoteker terhadap keselamatan pasien (*Patient Safety*). Bakti Husada. Jakarta, 2008.
 48. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2012; p. 125,184.
 49. Sevilla Consuelo G. Research Methods. Quezon City: Rex Printing Company, 2007; p. 182.
 50. Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. Profil Kependudukan DIY dalam dalam Angka 2016. Available from <http://www.kependudukan.jogjaprovo.go.id/>, diakses tanggal 15 November 2016.
 51. Zulaikhah, U. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Praktik Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* pada Masyarakat di RW 022 Kelurahan Pamulang Barat. [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014. p.36
 52. Sry Dewi CH Macapal. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Pada Masyarakat

- Di Kelurahan Batu Kota Lingkungan Iii Kota Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2014. p.1-8
53. Mara Ipa, dkk. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat Serta Hubungannya dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis. *Aspirator*. 2009;1(1):16-21.
 54. Tyrsa C.N. Monintja. Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan PSN DBD Masyarakat Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. *JKMU*. 2015;5(2b):503-519.
 55. Anonim. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Presiden RI. 2010; p.2-6.
 56. Departemen Kesehatan RI. Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta: Ditjen Yankes. 2009; p.143-145.
 57. Book of Online Cyclopedia, Mantrijeron Yogyakarta, available from: <http://mantrijeron.p2k.web.id>, diakses tanggal 15 Februari 2017.
 58. Universitas Sumatera Utara PDF, Teori Kependudukan, available from: <http://respository.usu.ac.id>, diakses tanggal 15 Februari 2017.
 59. Hendra, AW. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2008.
 60. Kemdikbud, Badan Pengembangan dan Bahasa, Pekerjaan, available from: <http://badanbahasa.kemendikbud.go.id>, diakses tanggal 15 Februari 2017.
 61. WHO. Pencegahan dan Pengendalian Dengue & Demam Berdarah: Panduan Lengkap. EGC. Jakarta. 2004.
 62. Yulidar. Pengaruh Pemaparan Berbagai Konsentrasi Temefos pada Larva Instar 3 (L) terhadap Morfologi Telur *Aedes aegypti*. *Jurnal Vektor Penyakit*. 2014;8(2):41-44.
 63. M. Rasyid Ridha, Khairatun Nisa. Larva *Aedes Aegypti* Sudah Toleran Terhadap Temepos Di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Jurnal Vektora*. 2011;3(2):93.-11.
 64. Yeni Arifianto, Sayono, Ratih Sari Wardani. Perbedaan Intensitas Tindakan Fogging Terhadap Status Resistensi Nyamuk *Aedes Aegypti* Pada Insektisida Malathion (Studi Di Lingkungan Rumah Sakit Islam Sultan Agung). *J. Kesehat. Masy. Indones*. 2014;9(1):13-20.
 65. Nugroho AD. Perbedaan Jumlah Kematian Larva *Aedes aegypti* Setelah Pemberian ABATE Dibandingkan Dengan Pemberian Serbuk Serai (*Andropogon nardus*) [skripsi]. Semarang : Universitas Negeri Semarang; 2013. p15-16
 66. Sugiyono, Prof. Dr. Statistik untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta. Bandung. 2009.
 67. Tri Wurisastuti. Perilaku Bertelur Nyamuk *Aedes aegypti* pada Media Air Tercemar. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*. 2013;2(1):25-31.
 68. Adifian, Hasanuddin Ishak, Ruslan La Ane. Kemampuan Adaptasi Nyamuk *Aedes Aegypti* Dan *Aedes Albopictus* Dalam Berkembang Biak Berdasarkan Jenis Air. *Jurnal Repository*. 2013:1-13.
 69. Nototatmojo Soekidjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

70. M. Sopiudin Dahlan. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba medika, 2009; p. 121,141.
71. M. Hasyimi, Yusniar Ariati, Miko Hananto. Hubungan Tempat Penampungan Air Minum Dan Faktor Lainnya Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Provinsi Dki Jakarta Dan Bali (Analisis Data Riskesdas 2007). Media Litbang Kesehatan. 2011;21(2):55-61.
72. Nur Purwoko Widodo. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. [tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012. p.60
73. Ayong Liza, Imran dan Mudatsir. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan Dan Sikap Dengan Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Wabah DBD Di Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. 2015;15(3):135-141.
74. Maryam Hanifah. Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Wanita Usia 20-50 Tahun Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) (Studi di Rt 05 dan Rt 06 Rw 02 Kelurahan Rempoa pada Tahun 2010). [skripsi]. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah; 2010. p.74
75. Dina Setya Rahmah Kelrey. Hubungan Karakteristik Orang Tua dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Kekerasan Seksual pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Kelurahan Grogol Selatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan. [skripsi]. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah; 2015. p.80
76. Pratamadhita Janu Nugroho. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Usia Dan Pekerjaan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi Di Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. [skripsi]. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta; 2012. p.8-10
77. Azzade Ellyn Dardiana, Mifbakhudin, Dian Nintyasari Mustika. Hubungan Antara Pendidikan, Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Teknik Menyusui Yang Benar Di Desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang; 2011. p.1-6
78. Todaro, M.P. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
79. Arista Apriani. Hubungan antara pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja di luar nikah dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah pada siswa SMAN 2 Magetan. [skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010. p.53
80. Dwi Mardiantari. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kb Suntik dengan Sikap Dalam Memilih Kb Suntik 3 Bulanan Di Desa Besole, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. E-journal.akbid. 2012;3(2):8-16.
81. Azwar, S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
82. Mariana Dinah Charlota Lerik, Marni. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Praktik Ibu Rumah Tangga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (Psn-Dbd) Di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang. MKM. 2008;3(01):34-44.
83. Ridwan Harrianto. Stres akibat kerja dan penatalaksanaannya. Jurnal Universa Medicina. 2005;24(3):145-154.

84. Tien Aminatun, Tutiek Rahayu, dan Victoria Henuhili. Populasi Gulma Air Dan Nyamuk *Aedes Spp.* Di Rowo Jombor Hubungannya Dengan Pola Persebaran Penyakit Demam Berdarah Di Desa Sekitarnya. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2014. p.18
85. Dewi Mustika Jaya, Erniwati Ibrahim dan Anwar. Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD dengan Keberadaan Larva *Aedes Aegypti* di Wilayah Endemis DBD Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar. Makassar: Universitas Hassanudin; 2013. p.5-7
86. Yunita Ken Respati DAN Soedjajadi Keman. Perilaku 3M, Abatisasi dan Keberadaan Jentik *Aedes* Hubungannya dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2007;3(2):107-118.
87. Depkes RI. Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor. Jakarta : Departemen Kesehatan, 2004.
88. Adik Susilaningtias. Pengaruh Pemberian Penyuluhan tentang Demam Berdarah *Dengue* terhadap Pengetahuan dan Praktik 3M pada Keluarga di Dusun Jetis Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta. [skripsi]. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah; 2010. p.10
89. Saleha Sungkar, Rawina Winita dan Agnes Kurniawan. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Kepadatan *Aedes Aegypti* di Kecamatan Bayah, Provinsi Banten. *Makara, Kesehatan*. 2010;14(2):81-85.
90. Rumondang Pulungan. Pengaruh Metode Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Dokter Kecil dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah (PSN-DBD) di Kecamatan Helvetia. [tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2008. p.63.
91. Engeline Wenur, Nursalam dan Tinny Akay. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Terhadap Sikap Masyarakat di Kelurahan Bitung Timur Wilayah Kerja Puskesmas Bitung Barat Kota Bitung. *Buletin Sariputra*. 2016;6(1):63-69.
92. Resmiati, Yatnita Parama Cita dan Arif Susila. Pengaruh Penyuluhan Demam Berdarah Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga. *KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2009;3(6):249-253.
93. Diana Andriyani Pratamawati. Peran Juru Pantau Jentik dalam Sistem Kewaspadaan Dini Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia. *KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2012;6(6):243-248.